

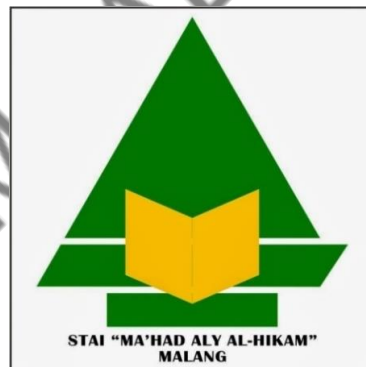
**INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI GERAKAN
PANDU HIDAYATULLAH (GPH) DI SMA AR-ROHMAH PUTRI *ISLAMIC*
BOARDING SCHOOL KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

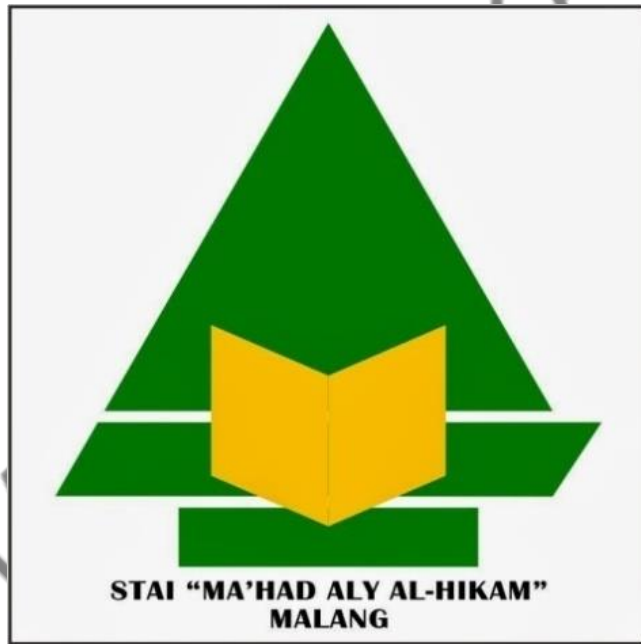
Aisha Rahma Surya Nindya

NIM 2077011614



**PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM
MALANG**

2024



**INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI GERAKAN
PANDU HIDAYATULLAH (GPH) DI SMA AR-ROHMAH PUTRI *ISLAMIC*
BOARDING SCHOOL KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Aisha Rahma Surya Nindya

NIM 2077011614

**PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM
MALANG**

2024



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

AKREDITASI INSTITUSI "B"

JL. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 089519262222

website: www.staima-alhikam.ac.id e-mail info@staima-alhikam.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF & SKRIPSI

Nama : Aisha Rahma Surya Nindya
NIM/NIRM : 2077011614
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi/ Tesis : INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI GERAKAN PANDU HIDAYATULLAH (GPH) DI SMA AR-ROHMAH PUTRI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* KABUPATEN MALANG

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, Skripsi / Tesis dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Skripsi / Tesis.

Malang, 30-05-2024

Pembimbing



Dr. Nury Firdausia, M. Pd. I

Mengetahui
Ketua Program Studi



Imam Athoir Rokhman, M. Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 10 Juni 2024.

Dewan penguji,

Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr Nury Firdausia M.Pd.I

NIY. 077.06.044



Penguji Utama

Dr. Abd. Azis Tata Pangarsa M.Pd

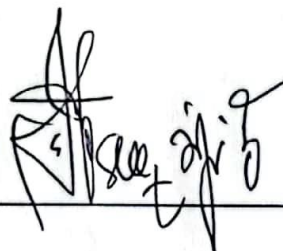
NIY. 077.06.037



Sekretaris

Dr. Siti Mutholingah M.Pd.I

NIY. 077.06.035



Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Ketua STAI Ma'had Aly Al-Hikam
Malang

Imam Athoir Rokhman,
M.Pd

NIY . 077.06.040

Dr. Mochammad Nurcholiq, M.Pd.

NIY . 077.06.010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisha Rahma Surya Nindya

NIM : 2077011614

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA AR-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Dau, Malang

Alamat : Jl. Hasanudin No. 32 Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Kecuali yang tertulis dan disebutkan referensinya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 29 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Aisha Rahma Surya Nindya

NIM. 2077011614

MOTTO

خَيْرُكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Orang-orang yang terbaik di antara kalian adalah yang terbaik budi pekertinya.”

HR. Imam Tirmidzi¹

STAIMA AL-HIKAM

¹ Nur M. Qodirun, Edisi Indonesia: Silsilah Hadits Shahih Jilid II, (Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1996), p. 86.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, yaitu Ayah Didik Krisdiono dan Mama Yeni Suciwati.
2. Adik, Dika Arya Syah Maulana.
3. Keluarga besar Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.
4. Keluarga besar SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020, terutama sahabat santri Sanskara Al-Fatih 30 putri.

STAIMA AL-HIKAM

ABSTRAK

Rahma Surya Nindya, Aisha. 2024. Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Pembimbing: Dr. Nury Firdausia, M. Pd. I.

Kata Kunci: Internalisasi, Pendidikan Akhlak, Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH)

Salah satu fokus penting dalam pendidikan adalah pendidikan akhlak, yang mengajarkan moral dan etika serta menjadi landasan dalam berperilaku. Pendidikan akhlak sangat penting dalam pendidikan Islam, di mana tujuan utamanya adalah membentuk individu yang berakhlak mulia. Namun, seringkali nilai akhlak diabaikan, mengakibatkan perilaku buruk meskipun prestasi akademik baik. Untuk mengatasi hal ini, banyak lembaga pendidikan yang menekankan pendidikan akhlak dalam proses pembelajaran dengan melibatkan kegiatan sehari-hari yang mencerminkan ajaran Islam, meskipun tantangan tetap ada dalam penanaman nilai akhlak yang efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah a) Proses internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang. b) Implikasi dari internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang dan mengetahui implikasi dari internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau field research. Adapun metode pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic boarding school* Kabupaten Malang dilakukan melalui tiga tahap yaitu transformasi dengan pembinaan, transaksi dengan pembiasaan dan transinternalisasi dengan perubahan. Selain itu, adapun nilai akhlak yang terkandung di dalamnya meliputi akhlak kepada Allah SWT, diri sendiri dan orang lain. (2) Implikasi dari internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic boarding school* Kabupaten Malang menjangkau ke beberapa aspek perubahan siswi seperti ibadah, kedisiplinan dan adab.

ABSTRACT

Rahma Surya Nindya, Aisha. 2024. Internalization of Moral Education Values Through the Hidayatullah Scout Movement (GPH) at SMA Ar-Rohmah Putri Islamic Boarding School Kabupaten Malang. Islamic Religious Education Study Program, Ma'had Aly Al-Hikam Islamic College Malang. Advisor: Dr. Nury Firdausia, M. Pd. I.

Keywords: Internalization, Moral Education, Hidayatullah Scout Movement (GPH)

One of the important focuses in education is moral education, which teaches morals and ethics and serves as a foundation for behavior. Moral education is crucial in Islamic education, where the primary goal is to form individuals with noble character. However, moral values are often neglected, resulting in poor behavior despite good academic performance. To address this, many educational institutions emphasize moral education in the learning process by incorporating daily activities that reflect Islamic teachings, although challenges remain in effectively instilling moral values.

Based on this explanation, the problems that can be formulated are: a) The process of internalizing moral education values through the Hidayatullah Scout Movement (GPH) at SMA Ar-Rohmah Putri Islamic Boarding School Kabupaten Malang. b) The impact of internalizing moral education values through the Hidayatullah Scout Movement (GPH) at SMA Ar-Rohmah Putri Islamic Boarding School Kabupaten Malang. The objectives of this research are to understand the process of internalizing moral education values through the Hidayatullah Scout Movement (GPH) at SMA Ar-Rohmah Putri Islamic Boarding School Kabupaten Malang, and to determine the impact of internalizing moral education values through the Hidayatullah Scout Movement (GPH) at SMA Ar-Rohmah Putri Islamic Boarding School Kabupaten Malang.

The type of research used is descriptive qualitative research with field research. The data collection methods are observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show: (1) The internalization of moral education values through the Hidayatullah Scout Movement (GPH) at SMA Ar-Rohmah Putri Islamic Boarding School Kabupaten Malang is carried out through three stages: the transformation stage with guidance, the transaction stage with habituation, and the transinternalization stage with change. Additionally, the moral education values include morals towards Allah SWT, oneself, and others. (2) The impact of internalizing moral education values through the Hidayatullah Scout Movement (GPH) at SMA Ar-Rohmah Putri Islamic Boarding School Kabupaten Malang reaches several aspects of students' changes, such as worship, discipline, and manners.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang” dengan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu dari rangkaian syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ma’had Aly Al-Hikam Malang.

Bukanlah suatu hal yang mudah bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya ilmu yang dimiliki peneliti. Keberhasilan dalam penelitian skripsi ini, bukanlah kinerja peneliti semata, melainkan berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT serta dukungan berbagai pihak yang senantiasa memberi bantuan material maupun spiritual. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Mochammad Nurcholiq, M. Pd. selaku Ketua STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang.
2. Imam Athoir Rokhman, M. Pd. selaku Ketua Prodi PAI STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang yang telah meluangkan waktunya turut serta mengantarkan penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Dr. Nury Firdausia, M. Pd. I selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan waktu, ilmu dan do’anya serta membimbing peneliti dengan sabar sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Seluruh civitas akademika STAI Ma'had Aly Al-Hikam beserta Asatidz Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang, khususnya yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam membimbing kami dalam menuntut ilmu di Yayasan Al-Hikam Malang.
5. Widi Rahayu, M. Si. Selaku Kepala Sekolah di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang beserta seluruh jajaran guru yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penelitian, atas kesempatan yang diberikan sehingga peneliti dapat melakukan penelitiannya di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang sampai tuntas.
6. Kedua orang tua dan sanak saudara yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Serta teman-teman Angkatan 2020, terutama sahabat santri Sanskara Al-Fatih 30 putri yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu atas dukungan dan bantuannya saat peneliti mengalami kendala dalam proses pengerjaan skripsi.

Malang, 22 Mei 2024

Peneliti,



Aisha Rahma Surya Nindya
NIM. 2077011614

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF & SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Batasan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Orisinalitas Penelitian	7
G. Definisi Istilah.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Prespektif Teoritis	16
1. Internalisasi Nilai	16
2. Pendidikan Akhlak	20
3. Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH)	30
B. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Kehadiran Peneliti.....	38
C. Latar Penelitian	38
E. Pengumpulan Data	40
F. Analisis Data	42

G. Keabsahan Data.....	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	49
1. Sejarah Berdirinya SMA Ar-Rohmah Putri <i>Islamic Boarding School</i> Kabupaten Malang	49
2. Profil SMA Ar-Rohmah Putri <i>Islamic Boarding School</i> Kabupaten Malang	51
3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Ar-Rohmah Putri <i>Islamic Boarding School</i> Kabupaten Malang	51
4. Struktur Organisasi SMA Ar-Rohmah Putri <i>Islamic Boarding School</i> Kabupaten Malang	53
5. Data Guru dan Siswi	53
6. Fasilitas	54
7. Kurikulum	54
B. Paparan Data	55
1. Proses Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri <i>Islamic Boarding School</i> Kabupaten Malang	55
2. Implikasi dari Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Gerakan Panduan Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri <i>Islamic Boarding</i> <i>School</i> Kabupaten Malang	67
C. Temuan Penelitian	72
1. Proses Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri <i>Islamic Boarding School</i> Kabupaten Malang	72
2. Implikasi dari Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Gerakan Panduan Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri <i>Islamic Boarding</i> <i>School</i> Kabupaten Malang	76
BAB V PEMBAHASAN	79
A. Proses Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri <i>Islamic Boarding School</i> Kabupaten Malang	79
B. Implikasi dari Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Gerakan Panduan Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri <i>Islamic Boarding School</i> Kabupaten Malang	96
BAB VI PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Implikasi	103

C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	109
RIWAYAT HIDUP	132

STAIMA AL-HIKAM

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan	xvii
Tabel 0.2 Transliterasi Vokalisasi.....	xviii
Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 4.1 Data Guru.....	53
Tabel 4.2 Data Siswi	53

STAIMA AL-HIKAM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Teori Tahap Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak	19
Gambar 2.2 Program dan Materi Pembinaan GPH	35
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Kualitatif	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	53
Gambar 4.2 Halaqoh Asrama	58
Gambar 4.3 LKBB	61
Gambar 4.4 Sholat Berjamaah	62
Gambar 5.1 Ilustrasi Proses Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak	95

STAIMA AL-HIKAM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Guru	109
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	110
Lampiran 3. Hasil Wawancara	113
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	126
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan	128
Lampiran 6. Materi GPH.....	130
Lampiran 7. Bukti Konsultasi	131

STAIMA AL-HIKAM

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pemindah alihan tulisan Arab ke dalam bahasa Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab semisal penulis asal Indonesia, ditulis sebagaimana ejaan Bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam catatan kaki maupun daftar pustaka tetap menggunakan ketentuan transliterasi.

Transliterasi yang digunakan Pascasarjana STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/U1987 tentang Transliterasi Arab-Latin, kendati ada beberapa pengecualian yang dipandang perlu untuk mempermudah penulisan.

1. Konsonan

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan²

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
أ	Tidak dilambangkan	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh

² Tim penyusun STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, (Malang: STAIMA Al-Hikam Malang, 2023), p. 65-68.

ث	Ts	ع	' (koma terbalik)
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ص	Sh	ء	' (Apostrof)
		ي	Y

2. Keterangan Tambahan

a. Huruf Vokal

Transliterasi vokalisasi, yaitu:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokalisasi³

Vokal Pendek	a	‘___	I	,___	U	°___
Vokal Panjang (<i>mad</i>)	ā	I’___	Ī	ي,___	Ū	و°___
Vokal Diftong	ay	ي’___	aw	و’___		

- b. Kata yang diakhir oleh ta’ *marbuthah* (ة— (ditransliterasikan dengan huruf “h”. Jika kata terletak pada bagian pertama frasa, maka ta’ *marbuthah* ditransliterasikan dengan huruf “t”.

Contoh:

اهلية = *Ahliyyah*

- c. Artikel *alīf-lām* (ال) (ditransliterasikan sebagai al-. Akan tetapi, jika terletak setelah kata sambung, maka artikel *alīf-lām* ditransliterasikan sebagai ‘l-.

Contoh:

أهل السنة والجماعة = ahl al-sunnah wa’l-jamā’ah

- d. Ayat al-Qur’an ditransliterasikan sesuai dengan bunyi pelafalannya (*pronunciation*).

Contoh:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ = *yā ayyuha’n-nās*, bukan *yā ayyuhā alnās*

³ Al-Hikam Malang, Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,....pp. 65-68.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Guru

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran	Jabatan
1.	Widi Rahayu, M.Si	S2	Kimia	Guru dan Kepala Sekolah
2.	Fika Puspitasari, M.Pd	S2	Matematika	Guru dan Kurikulum
3.	Dita Suci Novia Rizky, S.Pd	S1	Ekonomi	Guru dan Kesiswaan
4.	Diyah Tria Yumiarti, S.Pd	S1	Matematika	Guru dan Kordinator Jenjang Kelas X
5.	Siti Nur Laila, S.Pd	S1	Fisika	Guru dan Kordinator Jenjang Kelas XI
6.	Nanda Rizki Primadiani, S.Sos	S1	Sosiologi	Guru dan Kordinator Jenjang Kelas XII
7.	Anggraeni Tribuna Tungga D, M.Pd	S2	Matematika	Guru dan Wali kelas X A
8.	Yolanda Sintia Dewi, S.Si	S1	Kimia	Guru dan Wali kelas X B
9.	Fenudya Sanding Putri, S.Pd	S1	Fisika	Guru dan Wali kelas X C
10.	Oktania Aggraini Wulandari, S.Pd	S1	Matematika	Guru dan Wali kelas X D
11.	Lifia Pratiwi, S.Pd	S1	Sejarah	Guru dan Wali kelas X E
12.	Sherin Nandiyah, S.Pd	S1	Geografi	Guru dan Wali kelas X F
13.	Latifah Nur Azmi, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Guru dan Wali kelas XI 1
14.	Achib Irmawati, S.Si	S1	Biologi	Guru dan Wali kelas XI 2
15.	Sulastri., S.Si	S1	Biologi	Guru dan Wali kelas XI 3
16.	Intan Shavila, S.Sos	S1	Sosiologi	Guru dan Wali kelas XI 4
17.	Martha Laurenzia Seco, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Guru dan Wali kelas XI 5

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran	Jabatan
18.	Diah Rizky, S.Pd	S1	PKn	Guru dan Wali kelas XI 6
19.	Mirza Amelia O, M.Pd	S2	Matematika	Guru dan Wali kelas XII A1
20.	Siti Nursila, S.Pd I	S1	PAI dan Al-Qur'an	Guru dan Wali kelas XII A2
21.	Siti Afifatur Rohmah, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Guru dan Wali kelas XII A3
22.	Siti Zaojah, S.Pd	S1	Geografi	Guru dan Wali kelas XII S1
23.	Nurul Iswati, S.Pd	S1	Sejarah	Guru dan Wali kelas XII S2
24.	Laily Isna Nur C, S.S	S1	Bahasa Inggris	Guru dan Wali kelas XII S3
25.	Galuh Raka Prana, S.Pd	S1	Sejarah	Guru
26.	Nur Aini Agus Setianingsih, S.Pd	S1	Ekonomi	Guru
27.	Yunilia Pratiwi, M.Pd	S2	Kimia	Guru
28.	Bertha Regilia. A, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Guru
29.	Putri Suryanti, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Guru
30.	Fadhilah Nurul Aini, S.Pd	S1	BK	Guru
31.	Kholifatul Rokhmah, S.Pd	S1	BK	Guru
32.	Dela Rahamadani Masruroh, S.Psi	S1	BK	Guru

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana keadaan siswa secara umum di SMA Ar-Rohmah Putri?
2. Menurut ustadzah, seberapa pentingnya pendidikan akhlak untuk diterapkan di sekolah terutama SMA Ar-Rohmah Putri?
3. Bagaimana upaya lembaga dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak pada siswa di SMA Ar-Rohmah Putri?

4. Apakah ada implikasi dari Gerakan Pandu Hidayatullah terhadap proses internalisasi nilai pendidikan akhlak pada siswi di SMA Ar-Rohmah Putri?

Pedoman Wawancara untuk Kesiswaan

1. Bagaimana perilaku siswa baru di SMA Ar-Rohmah Putri sebelum mengikuti Gerakan Pandu Hidayatullah?
2. Bisakah Ustazah jelaskan materi PAI yang memiliki keterkaitan dengan penanaman pendidikan akhlak pada siswa di SMA Ar-Rohmah Putri?
3. Bagaimana metode anda dalam mengajar materi akhlak di dalam kelas?
4. Menurut Ustazah, nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam Gerakan Pandu Hidayatullah?
5. Apa implikasi yang terlihat setelah siswa mengikuti kegiatan Gerakan pandu hidayatullah?
6. Menurut Ustazah, apakah Gerakan Pandu Hidayatullah ini merupakan salahsatu upaya internalisasi nilai pendidikan akhlak pada siswi di SMA Ar-Rohmah Putri?

Pedoman Wawancara untuk Pembina GPH

1. Kapan Gerakan Pandu Hidayatullah ini mulai dibentuk dan dilaksanakan di SMA Ar-Rohmah Putri?
2. Apakah Gerakan Pandu Hidayatullah ini merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswi? (punishment, reward)
3. Siapakah yang menjadi bertanggungjawab daalm mengarahkan para siswi terkait nilai yang tekandung di dalam Gerakan Pandu Hidayatullah di SMA Ar-Rohmah Putri?
4. Menurut Ustadzah, apakah Gerakan Pandu Hidayatullah ini merupakan salahsatu upaya internalisasi nilai pendidikan akhlak pada siswi di SMA Ar-Rohmah Putri? Mengapa?
5. Bagaimana strategi Gerakan Pandu Hidayatullah dalam menginternalisasikan nilai pendidikan akhlak di SMA Ar-Rohmah Putri?

6. Bagaimana strategi penerapan *tarbiyah* tsaqafiyah, *qiyadiyah* dan *ruhiyah* dalam kehidupan sehari-hari di asrama SMA Ar-Rohmah Putri?
7. Menurut Ustadzah , apakah ada implikasi yang signifikan bagi siswi setelah mengikuti program Gerakan Pandu Hidayatullah ini?

Pedoman Wawancara Mentor GPH

1. Apa tujuan pelaksanaan Gerakan Pandu Hidayatullah di SMA Ar-Rohmah Putri ?
2. kapan waktu pelaksanaan kegiatan Gerakan Pandu Hidayatullah ini?
3. siapa saja yang terlibat dan ikut serta dalam kegiatan Gerakan Pandu Hidayatullah ini?
4. Bagaimana pelaksanaan Gerakan Pandu Hidayatullah di SMA Ar-Rohmah Putri?
5. Apa saja implikasi setelah siswa mengikuti program Gerakan Pandu Hidayatullah?
6. Menurut Ustazah , apakah ada hasil atau implikasi bagi siswa setelah mengikuti program Gerakan Pandu Hidayatullah ini?

Pedoman Wawancara untuk Guru PAI

1. Bagaimana perilaku siswa baru di SMA Ar-Rohmah Putri sebelum mengikuti Gerakan Pandu Hidayatullah?
2. Bisakah ustazah jelaskan materi PAI yang memiliki keterkaitan dengan penanaman pendidikan akhlak pada siswa di SMA Ar-Rohmah Putri?
3. Bagaimana metode anda dalam mengajar materi akhlak di dalam kelas?
4. Menurut ustazah, nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam Gerakan Pandu Hidayatullah?
5. Apa implikasi yang terlihat setelah siswa mengikuti kegiatan Gerakan pandu hidayatullah?
6. Menurut ustazah, apakah Gerakan Pandu Hidayatullah ini merupakan salahsatu upaya internalisasi nilai pendidikan akhlak pada siswi di SMA Ar-Rohmah Putri?

Pedoman Wawancara untuk Siswi

1. Apa yang saudara ketahui terkait pendidikan akhlak?
2. Menurut saudara, apakah ada penanaman nilai pendidikan akhlak di dalam kegiatan Gerakan pandu hidayatullah? Apa saja?
3. Aktifitas apa saja yang saudara lakukan saat mengikuti kegiatan Gerakan pandu hidayatullah?
4. Apakah ada ujian atau tes terkait materi Gerakan pandu hidayatullah?
5. Apa yang saudara rasakan setelah beberapa waktu mengikuti kegiatan Gerakan pandu hidayatullah?

Lampiran 3. Hasil Wawancara

Narasumber 1

Nama : Widi Rahayu, M. Si.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : 25 April 2024
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Tata Usaha SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang

1. Bagaimana keadaan siswa secara umum di SMA Ar-Rohmah Putri?

Jawab: Keadaan siswa SMA dari segi karakter terbagi menjadi 2 golongan. Santri alumni dan non alumni. Jika santri alumni, otomatis dia sudah beradaptasi dan mengenal lingkungan di sini meskipun ada beberapa yang memiliki tahapan proses yang berbeda-beda. Sebaliknya, santri non-alumni masih membawa isfat dari luar bahkan rumahnya sehingga perlu adanya penyesuaian dengan kultur yang ada. Selain itu, setiap anak membawa ciri khas dari daerah masing-masing terlebih SMA ini dari segi santrinya terdiri atas berbagai daerah mulai sabang sampai Merauke. Jadi, tergantung setiap individu juga dalam melakukan adaptasi terhadap temannya yang memiliki perbedaan daerah asal. Artinya, secara tidak langsung akan ada proses seleksi dimana

santri yang mampu bertahan dalam proses penyesuaian akan bisa lanjut hingga tahun kedua (kelas 11) bahkan hingga lulus, dan sebaliknya.

2. Menurut ustazah, seberapa pentingnya pendidikan akhlak untuk diterapkan di sekolah terutama SMA Ar-Rohmah Putri?

Jawab: Yang jelas, itu adalah hal paling utama. Karena adanya adab sebelum ilmu. Jadi jika anak itu tidak beradab, akan sulit dalam menerima ilmu tersebut. Di sini akhlak kita bahasakan dengan adab karena fokusnya lebih dapat baik bagi pembelajaran meupun dalam pembentukan karakter anak secara personal. Bahkan, hal itu adalah garapan pertama kita di sini. Contohnya, sebelum memulai pembelajaran, pastikan ruangan dalam keadaan bersih dan rapi. Begitu juga ketika di asrama sebelum berangkat sekolah. Selain itu, anak didik memerlukan pembiasaan dalam membentuk akhlak tersebut seperti dalam hal ketawadhu'an, yang mana santri dianjurkan salam terhadap setiap ustazah atau guru yang sedang berpapasan. Karena pada dasarnya, jika belum ada kesiapan lahir batin maka seberapa banyak pun ilmu yang diberikan tentu tidak akan masuk. Hal-hal ini lah yang kita garap dari berbagai sisi mulai dari diniyah, asrama hingga sekolah.

3. Bagaimana upaya lembaga dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak pada siswa di SMA Ar-Rohmah Putri?

Jawab: Jika dari lembaga mungkin dari segi hukum salahsatunya dari adanya peraturan. Jadi yang diupayakan mulai dari pembentukan, perumusan hingga penegakan peraturan itu sendiri. Karena melihat dari jumlah kuantitas yang ada, terjaganya peraturan menjadi hal yang perlu ditekankan. Kemudian dari segi pendampingan, baik wali kelas, musyrifah maupun kakak kelas yang ditekankan adalah keteladanan. Hal ini karena lingkungan cukup memengaruhi pribadi seseorang. Maka peran lembaga di sini adalah memastikan bahwa setiap tenaga pengajar yang terseleksi memiliki pemikiran dan tujuan yang sejalan dengan visi misi lembaga terutama berkualitas.

4. Apakah ada implikasi dari Gerakan Pandu Hidayatullah terhadap proses internalisasi nilai pendidikan akhlak pada siswi di SMA Ar-Rohmah Putri?

Jawab: Kalau saya katakan, justru pembentukan akhlak itu ujung tombaknya ada di GPH. Karena di dalamnya merupakan wadah dalam proses kaderisasi dan pembentukan akhlak melalui kandungan 5 *tarbiyah* di dalamnya (*tsaqofiyah, ruhiyah, jasadiyah, qiyadiyah* dan *ijtimaiyah*). GPH telah mencakup berbagai hal yang menjerumus pada pendidikan akhlak dimana di dalamnya ada pembinaan materi baik dari asrama maupun akademik untuk memunculkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi GPH itu. Anak-anak diberi tantangan dan tanggungjawab baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Di GPH juga ada pembinaan baik dari asrama maupun akademik. Nilai yang terkandung dalam materi GPH menjadi sumbu kedisiplinan. Bisa dikatakan lebih maksimal di serangkaian kegiatan yang dinaungi GPH dari pada pembelajaran di dalam kelas yang kesannya lebih pada teori. Berbagai kegiatan yang ada dalam GPH ini akan melatih berbagai kecerdasan siswa yang nantinya skill ini akan membantu mereka dalam beradaptasi di lingkungan luar terutama dibangku perkuliahan.

Narasumber 2

Nama : Dita Suci Novia Rizky, S. Pd.
 Jabatan : Kesiswaan
 Hari/Tanggal : 26 April 2024
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Tata Usaha SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang

1. Menurut ustazah, apakah Gerakan Pandu Hidayatullah ini merupakan salahsatu upaya internalisasi nilai pendidikan akhlak pada siswi di SMA Ar-Rohmah Putri?

Jawab: Iya, jelas. GPH itu instruksi langsung dari pusat yang mewadahi dalam proses kaderisasi dan pembentukan karakter. Di dalam GPH terkandung 5 *tarbiyah* yang mewakili berbagai keilmuan seperti *tarbiyah tsaqofiyah* berkaitan dengan wawasan keislaman, *tarbiyah ruhiyah* berkaitan dengan ruhnya atau karakter spiritual, *tarbiyah jasadiyah* berkaitan dengan kesempatan fisiknya,

tarbiyah qiyadiyah berkaitan dengan kepemimpinan dan *tarbiyah ijtimaiyah* yang mana menuntut mereka untuk terjun ke masyarakat. Materi itu sudah kompleks yang juga mengandung pendidikan akhlak mengenai sikap yang seharusnya baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun kepada tuhan-NYA. Jika pembenahan diri ada *tarbiyah jasadiyah* dan *qiyadiyah*, jika untuk mendekatkan diri pada agama dan Allah SWT ada dalam *tarbiyah tsaqofiyah* dan *ruhiyah* serta ke orang lain atau masyarakat ada dalam *tarbiyah ijtimaiyah*. Sekalipun tiap anak memiliki kadar penerimaan materi yang berbeda, setidaknya ada yang berubah dalam diri anak tersebut dan tentu lembaga berharap bisa dijalankan secara maksimal pada seluruh siswa.

2. Bagaimana strategi Gerakan Pandu Hidayatullah dalam menginternalisasikan nilai pendidikan akhlak siswa SMA Ar-Rohmah Putri?

Jawab: Berkaitan dengan strategi, kita akan bentuk melalui kegiatan-kegiatan rutin. Seperti pekanan tiap hari sabtu yang lebih menekankan pada *tarbiyah qiyadiyah*, *ijtimaiyah* dan *jasadiyah*. *Tarbiyah jasadiyah* berkaitan dengan kesempatan fisik berupa pembelajaran Latihan Kepemimpinan Baris Berbaris (LKBB), tali temali, sandi, dan sebagainya. Kemudian *qiyadiyah* juga terkandung dalam rangkaian kegiatan seperti kepramukaan karena pasti akan ada masa dipimpin dan memimpin tiap fi'ahnya menyesuaikan dengan kemampuan pada materi per sesinya. Sedangkan untuk *ijtimaiyah* adalah dari lingkup terkecil dahulu yaitu teman sejawat. Sekalipun memang ditingkat kelas 11 pada akhir semester para siswi memiliki agenda untuk membantu membersihkan musholla sekitar untuk melatih interaksi jiwa kepekaan sosial. Jika *tarbiyah tsaqofiyah* dan *ruhiyah* sudah dijalankan hampir setiap hari baik di diniyah maupun asrama. Untuk *tsaqofiyah* wawasan keislaman ada melalui pembelajaran diniyah dan diperkuat lagi melalui halaqoh di asrama. Adapun *ruhiyah* tiap harinya melalui kegiatan peribadatan seperti sholat jama'ah 5 waktu, sholat lail, dzikir, dan sebagainya.

3. Menurut ustazah, apakah ada implikasi yang signifikan bagi siswa setelah mengikuti program Gerakan Pandu Hidayatullah ini?

Jawab: GPH ini bisa dikatakan cukup berpengaruh bagi perubahan pada diri siswi. Dulu ada ustazah asrama yang mengatkan bahwa semenjak adanya GPH beserta kegiatan-kegiatannya, pelanggaran ini jadi semakin sedikit. Bukan sedikit ya, lebih tepatnya berkurang. Karena anak akan disiplin dan mereka disibukkan dengan kegiatan terus menerus yang membuat terbiasa itu. Dalam diri mereka ada masa meningkatnya jiwa kedisiplinan dan kepemimpinan yang didapat dari berbagai latihan. Selain itu, lebih mengurangi tingkat pelanggaran karena mereka akan memaksimalkan waktu yang ada dan pribadi lebih terarah sehingga dalam kegiatan harian pun lebih mudah dikondisikan. Dulu ada ustazah asrama yang mengatakan bahwa semenjak adanya GPH beserta kegiatan-kegiatannya, pelanggaran ini jadi semakin sedikit. Bukan sedikit ya, lebih tepatnya berkurang. Karena anak akan disiplin dan mereka disibukkan dengan kegiatan terus menerus yang membuat terbiasa itu. Sedangkan yang lain, lebih mengurangi tingkat pelanggaran karena memaksimalkan waktu yang ada dan pribadi lebih terarah sehingga dalam kegiatan harian pun lebih mudah dikondisikan.

4. Apakah Gerakan Pandu Hidayatullah ini merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa? (punishment, reward)

Jawab: Kegiatan GPH ini bersifat wajib. Jika berkaitan dengan reward, dalam laporan semester ada yang namanya raport dengan nilai yang sudah memiliki ketentuan tersendiri. Dalam 3 kali pertemuan, siswi akan diberi materi dan penilaian pada pertemuan keempat yang nantinya akan masuk kedalam laporan semester tersebut. Begitu pula dengan punishment yang cenderung pada hukuman fisik seperti peregangan tangan, lari hingga push up jika berkaitan dengan *tarbiyah jasadiyah*, *qiyadiyah* dan *ijtimaiyah*. Sedangkan untuk *ruhiyah* dan *tsaqofiyah* yang di terapkan di asrama akan masuk kedalam raport asrama yang berkaitan dengan penilaian adab.

Narasumber 3

Nama : Maya Taurusya
 Jabatan : Pembina GPH
 Hari/Tanggal : 3 April 2024
 Waktu : 18. 30 WIB
 Tempat : Online via whatsapp

1. Kapan Gerakan Pandu Hidayatullah ini mulai dibentuk dan dilaksanakan di SMA Ar-Rohmah Putri?

Jawab: Sekitar Desember 2007/Dzulhijjah 1428, seiring tumbuh dan berkembangnya sekolah-sekolah di jaringan Hidayatullah (PIBT), asatidz di DPP merasa perlu ada wadah/sarana pembinaan santri yg lebih komprehensif dan efektif. Lewat serangkaian diskusi, rakor dan workshop, akhirnya dibentuk GPR (Gerakan Pandu Robbani) yang terinspirasi dari QS Ali Imron: 79. Desember 2010, setelah beberapa tahun penyusunan konsep dan uji coba, akhirnya GPR disetujui sebagai wadah kaderisasi santri dan namanya diubah menjadi GPH (Gerakan Pandu Hidayatullah), sesuai nama organisasi induknya. Konsep umum GPH dan aneka kelengkapannya selesai sekitar Juli 2011. Dengan 5 program utama *tarbiyah*, maka seluruh organisasi santri di lingkungan PIBT resmi dileburkan ke dalam GPH. Februari 2021 secara resmi GPH menerima SK Kwarnas Gerakan Pramuka sebagai Sako Pramuka Hidayatullah. Dlm praktik, Sako Pramuka Hidayatullah menangani *tarbiyah jasadiyah*, adapun 4 bidang *tarbiyah* lainnya tetap menjadi bagian dari bidang garap GPH, sebagai kekhasannya.

2. Siapakah yang bertanggungjawab mengarahkan para siswi terkait nilai yang terkandung di dalam Gerakan Pandu Hidayatullah di SMA Ar-Rohmah Putri?

Jawab: Seluruh guru atau ustadzah bertanggungjawab mengarahkan. Terkhusus ustadzah pembina GPH yang terdiri dari ustadzah kesiswaan dan ustadzah organisasi di asrama.

3. Menurut Ustadzah, apakah Gerakan Pandu Hidayatullah ini merupakan salahsatu upaya internalisasi nilai pendidikan akhlak pada siswi di SMA Ar-Rohmah Putri? Mengapa?

Jawab: Iya. Karena dalam pelaksanaan organisasi GPH santri dilatih menjadi seorang pemimpin yang menjaga ibadah dan akhlak karimah. Serta amar ma'ruf nahi munkar.

4. Bagaimana strategi Gerakan Pandu Hidayatullah dalam menginternalisasikan nilai pendidikan akhlak di SMA Ar-Rohmah Putri?

Jawab: Memberikan pembinaan-pembinaan khusus berkaitan dengan akhlak seorang pemimpin dan melibatkan mereka untuk menertibkan dan mengingatkan teman-teman mereka.

5. Bagaimana strategi penerapan *tarbiyah* tsaqafiyah, *qiyadiyah* dan *ruhiyah* dalam kehidupan sehari-hari di asrama SMA Ar-Rohmah Putri?

Jawab: saqofiyah: adanya halaqoh bersama musyrifah yang berisi tentang pengetahuan keislaman, ibadah dan akhlak. *Qiyadiyah* : melibatkan mereka untuk mengkondisikan adek kelas, teman-teman seangkatan dan kakak kelas untuk mengikuti kegiatan sehari-hari. *Ruhiyah* : mengontrol ibadah mereka dengan bekerjasama dengan musyrifah.

6. Menurut Ustazah , apakah ada implikasi yang signifikan bagi siswi setelah mengikuti program Gerakan Pandu Hidayatullah ini?

Jawab: Ada. Mereka lebih percaya diri, berusaha berakhlak karimah dan menjaga diri dari perbuatan buruk, mampu mengorganisir kepanitiaan dalam kegiatan.

Narasumber 4

Nama : Bertha Regilia A., S.Pd.
 Jabatan : Mentor GPH
 Hari/Tanggal : 26 Maret 2024
 Waktu : 11.00 WIB
 Tempat : Kantor Guru SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang

1. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan Gerakan Pandu Hidayatullah ini?

Jawab: Setiap akhir pekan, dihari sabtu. Diawali dengan apel Bersama lalu dilanjut dengan materi GPH seputar *tarbiyah ijtimaiyah*, *jasadiyah*, dan

qiyadiyah. Setelah itu baru persiapan projek P5 dari kurikulum Merdeka. Untuk *tarbiyah ruhiyah* dan *tsaqafiyah*, kita serahkan pada bagian asrama.

2. Siapa saja yang terlibat dan ikut serta dalam kegiatan Gerakan Pandu Hidayatullah?

Jawab: Untuk pembina GPH ada ustadzah maya yang dibantu ustadzah syafira. Anggotanya dari kelas 10 dan 11 dan kordinatornya khusus diambil dari kelas 11. Sedangkan kelas 12 free yang difokuskan untuk persiapan PT namun, tetap mengikuti apel pagi di hari sabtu. Untuk masa berlaku selama 2 tahun. Karena memilih kordinator seperti memilih kucing dalam karung, yang mana kita tidak pernah tau karakter anak, sehingga jika dari awal sudah berada dalam GPH, maka ada unsur kaderisasi disana dan tidak ada pemilihan secara buram.

3. Bagaimana pelaksanaan Gerakan Pandu Hidayatullah di SMA Ar-Rohmah Putri?

Jawab: Sehubung dengan ada banyak nya kandungan materi dalam GPH, di pihak akademik hanya di ranah *tarbiyah jadsadiyah*, *qiyadiyah* dan *ijtimaiyah*. Sedangankan *ruhiyah* dan *tsaqofiyah* berada di asrama. Karena keduanya membedah materi yang mana kita tidak mampu mengatasinya, jadi ada unsur kolaborasi di dalamnya. Untuk sementara waktu, terkait *tarbiyah ijtimaiyah* yang terjun kemasyarakatan kita hanya sampai bersih-bersih musholla, karena kesulitan menghandle seluruh siswi dan sasaran akan luas untuk jumlah siswi sebegitu banyak. Adapun materi kepanduan *jasadiyah* kita habiskan di semester ganjil, sedangkan *ijtimaiyah* dan *qiyadiyah* kita letakkan di semester genap.

4. Apa saja implikasi setelah siswa mengikuti program Gerakan Pandu Hidayatullah?

Jawab: Adanya beberapa *punishment* setelah pemahaman pada mereka, dalam waktu yang tidak ditentukan akan ada perubahan dalam hal sikap mereka, atau bisa kita sebut akhlak. hal itu juga bisa terjadi mungkin karena *punishment* dan sebagainya. Secara umum yang saya lihat, setidaknya mau tidak mau, suka tidak suka harus mampu menjaga sikap dihadapan ustazah bahkan teman-temannya. Karena disana akan ada *judgment* sosialnya dimana ketika melakukan kesalahan, pada dasarnya dalam hati kecil mereka mereka tau itu salah. Begitupula dengan

siswi yang memang sekedar melihat saja, dan saya yakin semua memiliki perasaan itu yang terbentuk dari proses penanaman yang tidak mereka rasakan. Paling banyak pengaruh memang dari segi sikap. Pertama, mereka ada tuntutan harus lebih baik dari teman-temannya. Kedua, mereka harus mampu mengatur teman-temannya. Biasanya, yang memiliki sikap seperti itu adalah para kordinatornya. Sedangkan anggotanya, tentu ada beberapa yang menyimpang.

5. Menurut ustazah, apakah ada hasil atau implikasi bagi siswa setelah mengikuti program Gerakan Pandu Hidayatullah ini?

Jawab: Kalau berbicara implikasi, pastinya ada peningkatan nilai adab disitu baik diri sendiri, sesama teman ataupun ustazah. Mereka akan lebih disiplin dalam kesehariannya. Seperti tidak terlambat, menjaga kerapian pakaian, dan sebagainya. lalu sesama teman juga bisa lebih menghargai. Begitu pula dengan ustazahnya, ada rasa takut tapi lebih pada *tawadhu* atau hormat ya. Karena juga *punishment* cukup jerah seperti hukuman fisik juga ada, berupa lari atau *push up* dan sebagainya. Jadi secara tidak langsung mereka akan terbiasa dengan hal-hal baik meskipun diawali dengan hal seperti itu, tujuannya kan bagus asal tidak berlebihan.

Narasumber 5

Nama : Ustadzah Siti Nursila, S. Pd

Jabatan : Guru PAI

Hari/Tanggal : 23 Maret 2024

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Kantor Tata Usaha SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic*

Boarding School Kabupaten Malang

1. Bagaimana perilaku siswa baru di SMA Ar-Rohmah Putri sebelum mengikuti Gerakan Pandu Hidayatullah?

Jawab: Karakteristik siswa pastinya beragam, terlebih masih diawal. Ada yang suka melanggar, patuh, tidak disiplin dan sebagainya. Bahkan juga ada bisa dikatakan nakal atau spesial

2. Bisakah ustazah jelaskan materi PAI yang memiliki keterkaitan dengan penanaman pendidikan akhlak pada siswa di SMA Ar-Rohmah Putri?

Jawab: Berhubung PAI hanya diajarkan di kelas 12 dan waktunya bisa dikatakan relatif pendek, sejauh ini mungkin yang berkaitan dengan akhlak ada pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pada PAI, tepatnya materi ihsan atau hubungan dengan sesama manusia.

3. Bagaimana metode anda dalam mengajar materi akhlak di dalam kelas?

Jawab: Untuk secara umum menggunakan metode ceramah. Namun untuk menyesuaikan kurikulum Merdeka yang sekarang diterapkan tentunya tidak banyak penjelasan. Jadi para siswa mencari materi sendiri melalui akses laptop masing-masing yang hanya bisa diakses selama proses pembelajaran dan nanti dipresentasikan secara berkelompok. Untuk bahan ajar utama selain dari buku paket pemerintah, juga ada modul yang berisi materi telah saya siapkan sendiri sebelumnya.

4. Menurut ustazah, nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam Gerakan Pandu Hidayatullah?

Jawab: Untuk perubahan, pastinya lebih baik. Mayoritas dari segi kedisiplinan ibadah, tepatnya terkait *sholat*. Sekalipun terkadang ada masa *futhur* (turunnya iman), dan bahkan juga meningkat dari sisi *tawadhu*'nya. Siswa semakin sopan dan santun ketika berpapasan terhadap seluruh ustazah atau guru baik yang mengajar maupun tidak. Artinya, adab siswa terhadap gurunya juga meningkat. Jadi disitu udah ga perlu menunggu disuruh juga, tapi sudah menjadi kebiasaan secara otomatis. Mereka tidak sudah tidak terlalu sulit jika dikondisikan dalam hal ibadah. *Ga perlu terlalu oprak-oprak* yang ketat seperti saat awal dulu, kemudian juga melakukan hal sunah seperti puasa.

5. Apa implikasi yang terlihat setelah siswa mengikuti kegiatan Gerakan pandu hidayatullah?

Jawab: Untuk perubahan, pastinya lebih baik. Mayoritas dari segi kedisiplinan ibadah, tepatnya terkait *sholat*. Sekalipun terkadang ada masa *futhur* (turunnya iman), dan bahkan juga meningkat dari sisi *tawadhu*'nya. Siswa semakin sopan dan santun ketika berpapasan terhadap seluruh ustazah atau guru baik yang

mengajar maupun tidak. Artinya, adab siswa terhadap gurunya juga meningkat. Jadi disitu udah ga perlu menunggu disuruh juga, tapi sudah menjadi kebiasaan secara otomatis. Mereka tidak sudah tidak terlalu sulit jika dikondisikan dalam hal ibadah. *Ga perlu terlalu oprak-oprak* yang ketat seperti saat awal dulu, kemudian juga melakukan hal sunah seperti puasa.

6. Menurut ustazah, apakah Gerakan Pandu Hidayatullah ini merupakan salahsatu upaya internalisasi nilai pendidikan akhlak pada siswi di SMA Ar-Rohmah Putri?

Jawab: Menurut saya, iya. Karena adanya Gerakan Pandu Hidayatullah ini membantu dalam proses perubahan dan perkembangan siswa menjadi lebih baik lagi terutama dalam hal perilaku, adab dan akhlaknya.

Narasumber 6

Nama : Ariqah Nabila Putri
 Jabatan : Siswa kelas XI
 Hari/Tanggal : 25 Maret 2024
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Kantor Tata Usaha SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang

1. Apa yang saudara ketahui terkait pendidikan akhlak?

Jawab: Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang berkaitan dengan kebiasaan, adab bahkan cara bertutur kata. Intinya cara kita bertindak terhadap apapun yang ada disekitar kita, baik manusia, hewan, fasilitas, dan segala ciptaan Allah.

2. Menurut saudari, apakah ada penanaman nilai pendidikan akhlak di dalam kegiatan Gerakan pandu hidayatullah? Apa saja?

Jawab: Pasti ada, pertama, akhlak terhadap teman baik adik kelas dan kakak kelas hingga ustadzah. Lalu dalam kehidupan sehari-hari saya lebih dapat menjaga sikap karena Amanah yang diberikan.

3. Aktifitas apa saja yang saudari lakukan saat mengikuti kegiatan Gerakan pandu hidayatullah?

Jawab: Karena saya berada di bagian infokom, maka kegiatannya berupa penyiaran segala informasi dan juga penyampaian materi terkait *lughoh*.

4. Apakah ada ujian atau tes terkait materi Gerakan pandu hidayatullah?

Jawab: Umumnya secara materi tidak, mayoritas secara praktek. Kalau di sini, bentuknya seperti magang. Jadi para calon kandidat pengurus yang terpilih akan dilakukan percobaan terhadap materi terkait kurang lebih selama 3 bulan. Jadi, kita bisa mengawasi langsung bisa tidaknya dan mereka juga tidak akan kaget saat benar-benar terpilih.

5. Apa yang saudara rasakan setelah beberapa waktu mengikuti kegiatan Gerakan pandu hidayatullah?

Jawab: Hidup lebih ramai karena banyaknya kegiatan dan teman. Untuk kesulitan, mungkin banyak waktu dan tenaga yang terkuras, terlebih saat masa *mood* sedang *down* serta kurangnya dukungan orangtua. Maka, kita harus bisa kuat, mandiri, dan harus lebih hati-hati karena memiliki *izzah* yang harus dijaga. Selain itu, kita harus menghargai teman sebagai keluarga kita di sini, kita saling membutuhkan dalam menjalani segala kegiatan baik disekolah maupun asrama. Karena kebanyakan apa yang kita lakukan memang harus bersama teman. Jadi intinya saling mengandalkan.

Narasumber 7

Nama : Nabila Fatiha
 Jabatan : Siswa kelas XI 4
 Hari/Tanggal : 25 Maret 2024
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Kantor Tata Usaha SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang

1. Apa yang saudara ketahui terkait pendidikan akhlak?

Jawab: Pendidikan yang berdasarkan adab, sopan santun, tata krama dalam berkegiatan. Seperti memperhatikan guru, menerapkan 5S (senyum, salam, sopan, santun, sapa) dan lain-lain.

2. Menurut saudara, apakah ada penanaman nilai pendidikan akhlak di dalam kegiatan Gerakan Pandu Hidayatullah? Apa saja?

Jawab: Ada, adanya aturan berdasarkan adab. Memakai pakaian yang sopan, rapi sesuai aturan, menjaga aurat, tidak berkata kasar, tertib dlm melakukan sesuatu spt antri makan, jajan atau apapun.

3. Aktifitas apa saja yang saudara lakukan saat mengikuti kegiatan Gerakan pandu hidayatullah?

Jawab: Magang, pembinaan, melaksanakan amanah atau job, mengamalkan peraturan

4. Apakah ada ujian atau tes terkait materi Gerakan pandu hidayatullah?



Jawab: Ada, tentang kehidayatullahan

5. Apa yang saudara rasakan setelah beberapa waktu mengikuti kegiatan Gerakan pandu hidayatullah?


Jawab: Lebih mengetahui tentang beratnya amanah, lebih mematuhi aturan, lebih disiplin waktu dan tau cara bersosialisasi dengan orang lain

STAIMA AL-HIKAM

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

 <p>STAI MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG</p>	<p>SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG TERAKREDITASI "B" SARJANA (S1)</p> <p>Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 14051/SK/BAN-PT/Aked/S/XII/2021 Manajemen Pendidikan Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 584/SK/LAMDIK/AK/S/XI/2022 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah TERAKREDITASI SK Nomor: 7248/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022 PASCASARJANA (S2)</p> <p>Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI SK Nomor: 6699/SK/BAN-PT/Ak/M/X/2022 Jl. Cengger Ayam No. 24 Malang 65141 Telp. 081259438226 website: www.staima-alhikam.ac.id, e-mail: 2003@staima-alhikam.ac.id</p>
<p>Nomor : 255/U/MA.A/02/III/2024 Lamp : - Hal : Permohonan Izin Penelitian</p>	
<p>KepadaYth. SMA Ar-Rohmah Putri Islamic Boarding School Dau di Tempat</p>	
<p>السالم عليكم ورحمة هلا وبركاته</p>	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas studi di Program Strata Satu (S-1) STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi.</p>	
<p>Terkait hal tersebut, maka kami mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami:</p>	
<p>Nama : Aisha Rahma Surya Nindya NIM : 2077011614 Prodi : Pendidikan Agama Islam</p>	
<p>untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul "INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI GERAKAN PANDU HIDAYATULLAH DI SMA AR-ROHMAH PUTRI ISLAMIC BOARDING SCHOOL DAU, MALANG."</p>	
<p>Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p>	
<p>والسالم عليكم ورحمة هلا وبركاته</p>	
<p>Malang, 23 Maret 2024 Ketua,</p>	
	
<p>Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd.</p>	

Gambar 1. Surat Izin Penelitian



Lembaga Pendidikan Islam Ar Rohmah Putri
Pesantren Hidayatullah Malang
SMA AR-ROHMAH PUTRI "BOARDING SCHOOL" DAU
NPSN: 20577343 NSS: 302051830003
Website: www.arrohmah-putri.sch.id Email: smaarohmahputri@gmail.com
Jl. Raya Jambu No. 01 Sumbersekar Kec. Dau Kab. Malang Telp. 0341 532088 Fax. 0341 463442 KP. 65151

SURAT KETERANGAN
Nomor : A.197/104.27/SMA.072/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

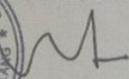
Nama : **Rully Cahyo Nufanto, M.KPd**
Jabatan : Kepala SMA Ar-Rohmah Putri "Boarding School" Dau


Menerangkan bahwa:

Nama : Aisha Rahma Surya Nindya
Progran Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 2077011614
Waktu Penelitian : 23 Maret 2024 - 26 April 2024

yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dengan judul "*INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI GERAKAN PANDU HIDAYATULLAH DI SMA AR-ROHMAH PUTRI ISLAMIC BOARDING SCHOOL DAU, MALANG.*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 29 Mei 2024
Kepala SMA Ar-Rohmah Putri

Rully Cahyo Nufanto, M.KPd



Gambar 2. Surat Izin Sekolah

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Wawancara dengan Mentor GPH



Gambar 2. Tata Usaha



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Sekolah

SMK AR ROHMAH PUTRI "BOARDING SCHOOL" LUMBU MALAYSI

Mata Pelajaran: PA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No	IND	N 3 3 3	Partisipasi	Keaktifan
1	25	kepercayaan diri dan keberanian		
2	3	kepercayaan diri dan keberanian		
3	7	menyumbang aktifitas dalam kepercayaan diri dan keberanian		
4	10	Honour Kemat		
5	18	di kelas 1 dan kelas 2		
6	20			
7		ARI DIRASATI, SISIL AYAH		
8		ALYA LIQWA TURU NASANAH		
9		ADIA NADIA KHAYAT		
10		AZ ZAHRA MADONA AL FANDIA		
11		AZZAHRA NABILA PUTRI NURI KHOLIS		
12		CHESLEA TIRA "SANA"		
13		ELSYAL JASMINE RAHMADI		
14		HAWVA TANIYAH SALAMAH		
15		HADYAH ROSMA ALYANI		
16		JANAHADORA NURRANGGA		
17		IRHAN NURDADIANA GASPARO		
18		LATIFAH NURI HEDAYAH		
19		MARIYAM SUHA AZZAHRA		
20		NEVILA SEPTA AZZAHRA NURIKA		
21		NISSAH NAYSHIRA RAISA NISWANANDA		
22		NURVILA AURSA GANTIRA		
23		NURVILA SHAL IHA		
24		NAVILAH RAMADHANI PUTRI		
25		RECOVITA FARIHA KAMILA		
26		SAKINAH FATMA ZALFADEAN		
27		SALSABILA AZZAKYAH		
28		SHALVI DHANI GABILA FERIKKA PUTRI		
29		ZAFARANI NURUL AZIZAH		
30		ZAYYANI NUR CAROLINA		

Gambar 4. Absensi Kehadiran



Gambar 5. Wawancara dengan Kesiswaan



Gambar 6. Gedung Sekolah



Gambar 7. Kegiatan GPH: Tartil



Gambar 8. Kegiatan GPH: Tali Temali



Gambar 10. Ruang Pembelajaran (kelas)

Lampiran 6. Materi GPH

RANCANGAN PEMETAAN MATERI DAN FIAH														
fiah	Pekan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	I J T I M A I Y A H	C A D A N G A N
2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4		
3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4		
4	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4		
5	2	2	2	3	3	3	4	4	4	1	1	1		
6	2	2	2	3	3	3	4	4	4	1	1	1		
7	2	2	2	3	3	3	4	4	4	1	1	1		
8	2	2	2	3	3	3	4	4	4	1	1	1		
9	3	3	3	4	4	4	1	1	1	2	2	2		
10	3	3	3	4	4	4	1	1	1	2	2	2		
11	3	3	3	4	4	4	1	1	1	2	2	2		
12	3	3	3	4	4	4	1	1	1	2	2	2		
13	4	4	4	1	1	1	2	2	2	3	3	3		
14	4	4	4	1	1	1	2	2	2	3	3	3		
15	4	4	4	1	1	1	2	2	2	3	3	3		
16	4	4	4	1	1	1	2	2	2	3	3	3		

IB:	Code Subject
MR	: 1
avigasi	: 2
urvival	: 3
emanah	: 4

Gambar 1. Rancangan Pemetaan Materi GPH

SKL	Indikator	Kelas	Semester		Mutan Lokal	PIC
			Ganjil	Genap		
1	Memahami konsep baris berbaris dalam khazanah Islam	X	LKBB (jalan+tempat) + sandi 1,2,3	Koloni Barisan + Variasi barisan	SAKO	Reni + Ni'mah
		XI	LKBB Tongkat + sandi angka			
2	Memahami konsep sandi	X	Simaphore + sandi huruf	Koloni Barisan	SAKO	Bertha + Livia
		XI	sandi rumput + morse			
3	Memahami konsep setiap simpul	X	10 simpul - sambung tongkat - tandu	kaki tiga + tang bendera	SAKO	Irma + Reni
		XI	Kaki tiga + tang bendera	Menara pantau + gapura		
4	Memahami Filosot dan konsep Navigasi secara umum	X	Suirvival (menidirkan tenda, menyalakan api)	masak nasi	SAKO	Dinda + Ni'mah
		XI	kompas, peta pita, peta panorama	penaksiran + tanda jejak		
5	Memiliki kecakapan dalam mengaplikasikan materi-materi perkemahan dan membuat api	X	konsep memanah + memanah 3 m	aplikasi (game panahan)	SAKO	Bertha + dita
		XI	Memanah 5 - 10 meter	c		
6	Mengetahui macam-macam MFR untuk setiap tindakan dan survival	X	penbaltan + penanganan luka bakar	PCR	SAKO	Livia + Irma
		XI	penbaldian + fracture	aplikasi kasus FMR		

Gambar 2. Pemetaan Materi GPH

Lampiran 7. Bukti Konsultasi



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

AKREDITASI INSTITUSI "B"

JL. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 089519262222
website: www.staima-alhikam.ac.id e-mail info@staima-alhikam.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Aisha Rahma Surya Nindya
 NIM : 2077011614
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Pembimbing : Dr. Nury Firdausia, M. Pd. I.
 Judul Skripsi : INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI GERAKAN PANDU HIDAYATULLAH (GPH) DI SMA AR-ROHMAH PUTRI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* KABUPATEN MALANG

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	7 Juni 2023	Judul Penelitian	
2.	31 Juli 2023	BAB I	
3.	9 Agustus 2023	BAB I	
4.	13 Desember 2023	BAB II	
5.	15 Desember 2023	Revisi BAB II	
6.	4 Januari 2024	BAB III	
7.	26 Februari 2024	Revisi SEMPRO	
8.	20 Maret 2024	BAB IV	
9.	3 Mei 2024	Revisi BAB IV	
10.	25 Mei 2024	BAB V dan VI	
11.	26 Mei 2024	Revisi BAB V dan VI	

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Aisha Rahma Surya Nindya atau biasa dipanggil Aisha. Lahir di Desa Junrejo, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 2002. Penulis lahir dari pasangan Bapak Didik Krisdiono dan Ibu Yeni Suciwati serta anak pertama dari 2 bersaudara dengan adik laki-laki yang bernama Dika Arya Syah Maulana.

Pada tahun 2007 penulis mulai belajar di TK Al-Asy'ari, Junrejo, Kota Batu. Kemudian pada tahun 2009 melanjutkan sekolah formal di MI Miftahul Ulum, Kota Batu. Pada tahun 2015 melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP AR-Rohmah Putri *Islamic Boarding School*, Kabupaten Malang dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah menengah akhir nya selama 3 tahun di tempat yang sama yaitu di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School*, Kabupaten Malang. Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai Santriwati program Tahfidz Qur'an di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang sekaligus merangkap menjadi mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam, program Strata Satu (S1) di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Dengan sisa kesungguhan dan semangat yang berusaha dikumpulkan, penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga adanya hasil kepenulisan ini mampu memberikan kontribusi positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi dunia pendidikan islam serta dapat bermanfaat dunia dan akhirat. Aamiin.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI GERAKAN PANDU HIDAYATULLAH (GPH) DI SMA AR-ROHMAH PUTRI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* KABUPATEN MALANG".